

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, Metodolgi penelitian sangatlah penting untuk menentukan tercapainya tujuan penelitian. Setiap peelitian ilmiah perlu memilih metode yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Metodologi penelitian merupakan penyelidikan dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mendapatkan suatu kebenaran ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Menurut Winarno Surachmat sebagai berikut :

Penyaluran lewat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan, penyaluran sampai pada taraf ini disertai oleh keyakinan bahwa ada sebab bagi setiap akibat, dan bahwa setiap gejala yang nampak dapat dicari penjelasannya secara ilmiah.

Dari Pendapat diatas, penulis merasa perlu untuk mencari penjelasan ilmiah dari suatu gejala yang nampak, yang menjadi masalah dalam suatu penelitian. Lebih lanjut Winarno Surracnat mengatakan :

Cara-cara yang telah ditempuh untuk mencapai kebenaran adalah dengan cara kebetulan “trial and eror”. Otoritas, spekulasi, pikiran dan pengalaman, serta melalui prosedur penelitian ilmiah. Yang terakhir ini menghasilkan kebenaran ilmiah.

Dari kedua kutipan diatas, Jelaslah bahwa metodologi penelitian ilmiah memerlukan suatu penelitian, untuk menguji suatu teori.

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan model komparasi. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu, suatu penelitian yang dituntut untuk

menggunakan angka, nilai dari hasil penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil dari penelitian. Adapun untuk menemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistik, sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

Karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara faktual dan teliti. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara terperinci dan mendalam. Apabila perbedaan itu ada, maka seberapa erat perbedaan antara variabel yang satu dengan yang lain serta ada atau tidaknya perbedaan tersebut.

Adapun Prosedur atau rancangan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini,peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan, seperti :

##### a) Pengajuan judul penelitian

Pengajuan judul penelitian ini dilaksanakan, untuk mendapatkan persetujuan dari Dosen pembimbing.

##### b) Pembuatan proposal penelitian

Setelah judul penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengajukan proposal penelitian sebagai suatu usulan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

c) Mengurus surat izin penelitian

Setelah proposal penelitian disetujui, selanjutnya peneliti mengurus surat-surat yang berkenaan dengan izin penelitian dari universitas, serta minta ijin kepada kepala sekolah tempat dilaksanakanya penelitian ini.

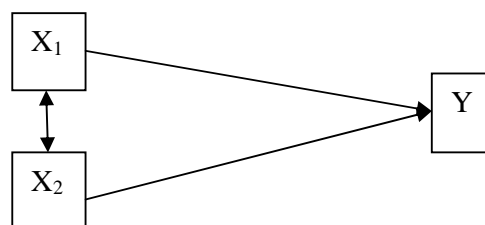
2. Pelaksanaan

Setelah semua persiapan selesai, langkahselanjutnya adalah pelaksanaan penelitian itu sendiri, yang meliputi kegiatan-kegiatan :

- a) Menetapkan sampel penelitian.
- b) Menyebarkan angket
- c) Pengumpulan kembali angket.
- d) Pemberan skor angket
- e) Pengelolaan data.

**B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian**

Variabel disebut juga sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Menurut Hagul, Manning, dan Singarimbun inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar.3.1

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 96.

## 1. Variabel Bebas ( X )

Variable bebas adalah jenis variabel tunggal yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini biasa dikatakan dengan variabel X. Dalam penelitian ini, variabel X nya adalah siswa yang mendapat perhatian orang tua dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua.

$X_1$  = Siswa yang mendapat perhatian orang tua

$X_2$  = Siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua

Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat.

## 2. Variabel Terikat ( Y )

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini disebut variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X. Variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Indikator – indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator variable X
  - a) Dorongan orang tua dalam tata tertib sekolah
  - b) Dorongan orang tua dalam proses Belajar Mengajar
  - c) Dorongan orang tua dalam disiplin belajar
  - d) Dorongan orang tua dalam masalah presensi
  - e) Dorongan orang tua dalam kegiatan pendidikan Agama Islam
  - f) Pengawasan dalam kesehatan anak
  - g) Pengawasan dalam teman bergaul

- h) Pengawasan dalam kegiatan masyarakat
  - i) Kesibukan orang tua
  - j) Cara orang tua mendidik anak
  - k) Suasana rumah tangga
  - l) Keadaan ekonomi Keluarga
- b. Indikator Variabel Y
- Nilai Raport UAS semester I

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa MI Miftakhul Jinan Semambung Wonoayu yang berjumlah 562 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.3.1

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	I	23
2.	II	21
3.	III	27
4.	IV	15

5.	V	28
6.	VI	25
JUMLAH		139

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>2</sup>. Mengingat luas dan besarnya populasi dalam penelitian ini, perlu penentuan sampel karena terbatasnya kemampuan peneliti, baik dari segi dana maupun kesempatan yang ada secara keseluruhan. Untuk itu peneliti menggunakan teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian dari populasi yang diteliti.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (random sampel) karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti secara acak subyek – subyek di dalam pengambilan populasi, sehingga semua obyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberikan hak pada setiap subyek yang sama. Adapun sampel yang peneliti ambil yaitu kelas I sebanyak 23 siswa.

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 109

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, selalu dipergunakan alat pengumpul data yang tersusun baik, serta disesuaikan dengan tujuan penelitian. Karena data yang terkumpul nantinya dipergunakan untuk menguji hipotesis maupun menjawab permasalahan dalam penelitian.

Banyak macamnya alat pengumpulan data, seperti; angket, test psikologi, observasi, dokumentasi, interview, sosiometri. Dari beberapa alat pengumpul data tersebut, manakah yang paling baik ? yang paling ? atau paling ampuh ? teknik tersebut, hanya disebut 'lebih tepat' untuk diterapkan pada suatu penelitian, sebab dianggap lebih sesuai dengan tipe permasalahannya, lebih cocok dengan fasilitas-fasilitas, kondisi serta situasinya. Dengan demikian relevansi alat pengumpulan data itu. Tergantung pada tipe permasalahannya, pada jenis penelitian itu sendiri.

Untuk menjawab teknik pengumpulan ata mana, yang dianggap sesuai dan dipakai dalam penelitian ini, yaitu tentang komparasi prestasi belajar bidang studi Agama Islam antara siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dengan yang kurang mendapatkan perhatian orang tua, di MI. Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, yaitu : untuk memperoleh data tentang prestasi belajar bidang studi Agama Islam digunakan teknik studi dokumentasi. Sedangkan untuk memperoleh data, tentang siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dan yang kurang mendapatkan perhatian orang tua, digunakan angket sebagai alat pengumpul data.

Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan kedua teknik pengumpul data tersebut, yaitu :

#### 1. Studi Dokumentasi (Dokumenter)

Pengertian teknik dokumentasi adalah suatu pemeriksaan terhadap catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, variabel yang menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, pada bidang studi Agama Islam.

Untuk memperoleh data tersebut, prosedur pelaksanaannya adalah pertama kali peneliti meminjam nilai raport siswa kepada wali kelas I. Kemudian peneliti mengutip nilai-nilai tersebut ke dalam sebuah daftar yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pemakaian teknik dokumentasi ini, ada segi keuntungannya, dan ada pula kelemahannya seperti yang diuraikan di bawah ini.

a. Keuntungannya adalah :

- 1) Menghemat tenaga, biaya, dan waktu.
- 2) Mudah dilaksanakan dan dapat untuk membandingkan data yang diperoleh dengan teknik lain.

b. Kelemahannya :

- 1) Kebenaran data yang tidak dapat dijamin sepenuhnya.
- 2) Kadang-kadang datanya yang tertulis pada dokumen tersebut, tidak terang dan tidak lengkap.



## 2. Observasi

Observasi dapat digunakan sebagai teknik penilaian tentang sikap dan kepribadian siswa. Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan, ucapan dan tingkah laku siswa yang diobservasi

## 3. Wawancara/interviu

Wawancara/ interviu dapat dipergunakan sebagai teknik penilaian tentang sikap dan kepribadian siswa yang menyangkut kegiatan belajarnya dan pendidikannya. Wawancara ini dilakukan dengan jalan berdialog atau dengan cara face to face. Hasilnya itu dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian.

## 4. Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisisioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden (orang tua ) untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang studi komparasi prestasi belajar bidang studi Agama Islam antara siswa yang mendapatkan perhatian

orang tua dengan yang kurang mendapatkan perhatian orang tua di MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu Sidoarjo.

#### E. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dalam rangka menjadi hipotesis, dan sekaligus untuk mengambil suatu kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik. Karena data-data yang diperoleh adalah data-data yang bersifat kuantitatif atau berupa angka-angka. Sebab mengenai analisis data akan sangat tergantung pada tipe yang dikumpulkan. Suatu data dapat dianalisis secara statistic, dan dapat juga dianalisis secara non statistik.

Adapun rumus untuk menganalisis data-data tersebut, penulis menggunakan rumus test-t.<sup>3</sup> Karena untuk mencari perbedaan antara dua buah kelompok. Sedangkan rumus test-t tersebut adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1 + S_2}{n_1 + n_2}}}$$

Dimana :

$$\bar{X}_1 = \text{Rata - rata sampel 1}$$

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ( Bandung : AlfaBeta, 2007), h. 142

$X_2$  = Rata – rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  = Varians sampel 1

$S_2^2$  = Varians sampel 2